

## Asuhan Keperawatan pada Ny. A dengan Post Partum Sontan di Ruang Nusa Indah RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal

Devi Munfaiqoh<sup>1\*</sup>, Tati Karyawati<sup>2</sup>, Siti Fatimah<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Akademi Keperawatan Al Hikmah 2 Brebes, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Benda Komplek Ponpes Al Hikmah 2 Desa Benda, Kec. Sirampog, Brebes, Jawa Tengah, Indonesia

Korespondensi penulis: [defimunfaiqoh@gmail.com](mailto:defimunfaiqoh@gmail.com)\*

**Abstract.** *Post partum is the period after giving birth or also known as the postpartum period, namely the period needed for the uterine organs to recover to their pre-pregnancy state, the postpartum period starts from the birth of the baby and lasts for 6 weeks or 42 days (Saudah & Certainly, 2023). The purpose of this writing is to find out and provide nursing care to Mrs. A with spontaneous post partum in the Nusa Indah room at Dr. RSUD. Soeselo, Tegal Regency. The methods used are descriptive methods and data collection methods. From the case review, it was found that the client's main complaint was that there were no complaints of occasional pain. There were two nursing diagnoses found, namely risk of infection and knowledge deficit. Interventions are structured based on theory on the SDKI, SLKI, and SIKI as well as on the client's condition and can be implemented.*

**Keywords:** *nursing care, post partum, spontaneous post partum*

**Abstrak.** Post partum merupakan masa setelah melahirkan atau disebut juga sebagai masa nifas yaitu masa yang dibutuhkan untuk pemulihan organ rahim pada keadaan sebelum hamil, masa nifas dimulai dari lahirnya bayi sampai selama 6 minggu atau 42 hari (Saudah & Tentua, 2023). Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui dan memberikan asuhan keperawatan pada Ny. A dengan post partum spontan di ruang nusa indah RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dan metode pengumpulan data. Dari tinjauan kasus ditemukan keluhan utama klien mengatakan sudah tidak ada keluhan sesekali terasa nyeri. Terdapat dua diagnosis keperawatan yang ditemukan yaitu risiko infeksi dan defisit pengetahuan. Intervensi disusun berdasarkan teori pada SDKI, SLKI, dan SIKI serta pada kondisi klien dan dapat diimplementasikan.

**Kata kunci:** asuhan keperawatan, post partum, post partum spontan

### 1. LATAR BELAKANG

Post partum merupakan masa setelah melahirkan atau disebut juga sebagai masa nifas yaitu masa yang dibutuhkan untuk pemulihan organ rahim pada keadaan sebelum hamil, masa nifas dimulai dari lahirnya bayi sampai selama 6 minggu atau 42 hari (Saudah & Tentua, 2023). Pada masa post partum seiring dengan masa pemulihan tersebut, ibu akan mengalami banyak perubahan fisik yang bersifat fisiologis dan akan menyebabkan rasa ketidaknyamanan pada awal setelah melahirkan sehingga tidak menutup kemungkinan akan menjadi patologis jika tidak diberikan asuhan dengan benar (Dewi, 2021).

Ketidaknyamanan pasca partum merupakan perasaan tidak nyaman yang berhubungan dengan kondisi setelah melahirkan (PPNI, 2017). Terdapat beberapa hal yang menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu setelah melahirkan, seperti adanya rasa nyeri akibat persalinan pervagina dengan luka perineum, keringat berlebih, pembengkakan payudara dan konstipasi (Saadah & Siti Haryani, 2022).

Beberapa komplikasi masa nifas yang akan terjadi jika tidak mendapatkan asuhan perawatan yang baik, yaitu bisa terjadi anemia akibat pendarahan dan preeklamsia hal ini sesuai dengan penelitian Khamidah & Isnaeni di Puskesmas Sokaraja Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 yang menjelaskan bahwa kunjungan masa nifas atau perawatan masa nifas berpengaruh terhadap komplikasi yang akan terjadi pada ibu masa nifas termasuk terjadinya kematian akibat komplikasi ibu masa nifas (Achyar & Rofiqoh, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu sasaran dunia Sustainable Development Goals (SDGs) dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2030. Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai 302.000 jiwa pada tahun 2020. Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification atau sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2022 yaitu 4.005 jiwa dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 4.129 jiwa (Kemenkes RI, 2020). Sedangkan Angka Kematian Ibu (AKI) menurut Provinsi di Indonesia hasil Long Form SP 2020 mencatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, sementara itu di Provinsi Jawa Tengah sendiri pada tahun 2023 AKI mencapai 183 jiwa (Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, 2023).

Menurut Aspiani (2017) dalam Widya (2022), setelah melahirkan ibu memerlukan perawatan yang intensif, termasuk perawatan setelahnya agar dapat pulih kembali dari kondisi melahirkan yang sulit, penatalaksanaan atau perawatan intensif pada ibu post partum spontan diantaranya yaitu membimbing ibu untuk segera melakukan mobilisasi dini, memberikan perawatan rawat gabung dengan menyatukan ibu dan bayi dalam satu ruangan, melakukan pemeriksaan umum (kesadaran ibu, keluhan ibu setelah melahirkan) dan melakukan pemeriksaan khusus (TTV, keadaan fundus uteri, payudara, lochea, luka jahitan episiotomi), memberikan terapi cairan intravena untuk mencegah dehidrasi dan hipertermi, memberikan terapi oksitosin setelah plasenta lahir, pemberian terapi obat nyeri untuk mengurangi rasa nyeri melahirkan.

Asuhan keperawatan pada ibu masa nifas atau post partum spontan yaitu suatu layanan kesehatan keperawatan maternal yang membantu ibu dan keluarganya berhasil beradaptasi pada masa transisi kelahiran anggota keluarga baru dan tuntunan menjadi orang tua. Peran perawat pada asuhan keperawatan post partum mencakup pengkajian dan modifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemulihan ibu dari persalinan, menegakkan diagnosis keperawatan, merencanakan atau membuat intervensi tindakan keperawatan, melakukan tindakan keperawatan yang sudah direncanakan atau implementasi keperawatan dan mengevaluasi hasil dari tindakan yang sudah diberikan pada ibu post partum (Haryati, 2022).

Berdasarkan laporan dari Rekam Medis RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal di Ruang Nusa Indah didapatkan pada data tahun 2021 terdapat jumlah prevelensi post partum spontan dengan jumlah 2.329 jiwa, kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan dengan jumlah 1.277 jiwa dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan lagi dengan jumlah 1.944 jiwa (Rekam Medis RSUD dr Soeselo Kabupaten Tegal, 2023).

Berdasarkan data di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah post partum spontan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. A DENGAN POST PARTUM SPONTAN DI RUANG NUSA INDAH RSUD dr. SOESELO KABUPATEN TEGAL”.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Post Partum Spontan**

Masa post partum atau masa nifas atau puerperium yang berasal dari kata “puer” yang artinya bayi dan “parous” yang artinya melahirkan adalah masa pulih setelah melahirkan bayi, dimulai setelah persalinan selesai hingga organ reproduksi ibu pulih seperti sebelum hamil. Masa nifas dimulai 2 jam setelah plasenta lahir hingga 6 minggu atau 42 hari setelah melahirkan (Fitriani, 2019).

### **Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Post Partum Spontan**

#### **1. Pengkajian**

Secara umum pengkajian post partum spontan menurut (Eni Haryati, 2022), meliputi :

- a. Biodata klien
- b. Keluhan utama
- c. Riwayat haid
- d. Riwayat perkawinan
- e. Riwayat obstetri
- f. Riwayat keluarga berencana
- g. Riwayat penyakit dahulu
- h. Riwayat psikososial kultural
- i. Riwayat Kesehatan Keluarga
- j. Profil keluarga
- k. Pola kebiasaan sehari-hari
- l. Konsep diri
- m. Pemeriksaan fisik
- n. Pemeriksaan laboratorium

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penulisan ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang menjelaskan tentang peristiwa yang terjadi pada waktu sekarang yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yang terdiri dari teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi, studi kepustakaan yang berguna dalam menyusun karya tulis ilmiah. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data karya tulis ilmiah ini, diantaranya yaitu wawancara, observasi, studi dokumentasi, studi keputusan dan literatur.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menggambarkan lebih detail “Asuhan Keperawatan Pada Ny. A Dengan Post Partum Spontan Di Ruang Nusa Indah RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal”. Pembahasan yang dipaparkan oleh penulis yaitu pengelolaan selama 2 haripada tanggal 9 – 10 Januari 2024. Dalam memberikan asuhan keperawatan, penulis menggunakan pendekatan proses keperawatan yang sistematis, mulai dari pengkajian hingga evaluasi, berfokus pada klien dan berorientasi pada tujuan asuhan keperawatan.

#### **Pengkajian**

Berdasarkan hasil pengkajian keperawatan terhadap Ny. A yang dilakukan pada hari Selasa, 9 Januari 2024 di Ruang Nusa Indah RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal diperoleh data sebagai berikut: identitas klien dengan nama Ny. A, usia 33 Tahun, status menikah, agama islam, suku bangsa Jawa, pendidikan S1, alamat Danawarsih RT 2 RW 4, memiliki keluhan utama klien mengatakan sudah tidak ada keluhan sesekali terasa nyeri pada jalan lahir tetapi tidak sampai mengganggu aktifitas.

Data subjektif berupa klien mengatakan sudah tidak ada keluhan, sesekali terasa nyeri pada jalan lahir tetapi tidak sampai mengganggu aktifitas, klien mengatakan apa saja kebutuhan nutrisi yang baik untuk ibu menyusui, klien mengatakan apa saja makanan yang baik dan makanan yang harus dihindari oleh ibu menyusui, klien mengatakan ingin mendapatkan banyak pengetahuan tentang nutrisi ibu menyusui. Dan data objektif berupa, suhu badan: 36,8 °C, terpasang pembalut diapers, tampak lochea berwarna merah segar (lochea rubra), terdapat luka pada vagina grade 1 tanpa adanya jahitan, tidak ada tanda infeksi (REEDA) pada luka seperti tidak ada kemerahan, tidak ada pembengkakan, tidak ada bercak, klien tidak mampu menjawab apa saja nutrisi yang baik untuk ibu menyusui, klien tidak mampu menjawab apa saja makanan yang baik dan makanan yang harus dihindari oleh ibu menyusui.

## **Diagnosis Keperawatan**

Pada tinjauan kasus masalah keperawatan Ny. A dengan post partum spontan diagnosis yang mungkin muncul meliputi:

1. Nyeri melahirkan berhubungan dengan pengeluaran janin
2. Risiko infeksi dibuktikan dengan luka episiotomi post partum spontan
3. Risiko syok dibuktikan dengan adanya pendarahan
4. Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakefektifan suplai ASI
5. Gangguan pola tidur berhubungan dengan munculnya nyeri post partum spontan
6. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi
7. Risiko gangguan perlekatan ditandai dengan kekhawatiran menjalankan peran sebagai orang tua

Adapun diagnosis yang terdapat dalam pathway namun tidak muncul dalam kasus pada pengkajian Ny. A dengan post partum spontan, meliputi:

1. Nyeri melahirkan berhubungan dengan pengeluaran janin
2. Risiko syok dibuktikan dengan adanya pendarahan
3. Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakefektifan suplai ASI
4. Gangguan pola tidur berhubungan dengan munculnya nyeri post partum spontan

Kemudian diagnosis yang terdapat dalam pathway dan muncul dalam kasus ini pada pengkajian Ny. A dengan post partum spontan meliputi:

1. Risiko infeksi dibuktikan dengan luka episiotomi post partum spontan
2. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi

## **Intervensi Keperawatan**

Berdasarkan pengkajian pada tanggal 9 Januari 2024 pada Ny. A didapatkan 2 diagnosis keperawatan dengan intervensi sebagai berikut:

1. Risiko infeksi dibuktikan dengan faktor risiko ketidakadekuatan pertahanan tubuh primer (kerusakan integritas kulit, suhu badan: 36,8 °C, terpasang pembalut diapers,, tampak lochea berwarna merah segar (lochea rubra), terdapat luka pada vagina grade 1 tanpa adanya jahitan)

Intervensi yang akan dilakukan adalah pencegahan infeksi (ajarkan cara mencuci tangan dengan benar, meningkatkan asupan nutrisi), perawatan pascapersalinan (monitor tanda-tanda vital, monitor nyeri, monitor keadaan lokia dan pantau perineum, ajarkan dan berikan perawatan perineum yang tepat, ajarkan ibu mengatasi nyeri secara nonfarmakologis: misal teknik relaksasi napas dalam), perawatan perineum (kolaborasi pemberian analgesik).

2. Defisit pengetahuan berhubungan kurang terpapar informasi tentang nutrisi ibu menyusui

Intervensi yang akan dilakukan adalah identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, sediakan materi dan media pendidikan kesehatan, jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, berikan materi/edukasi mengenai nutrisi ibu menyusui, berikan kesempatan untuk bertanya.

### **Implementasi Keperawatan**

1. Risiko infeksi dibuktikan dengan faktor risiko ketidakadekuatan pertahanan tubuh primer (kerusakan integritas kulit, suhu badan: 36,8 °C, terpasang pembalut diapers,, tampak lochea berwarna merah segar (lochea rubra), terdapat luka pada vagina grade 1 tanpa adanya jahitan)

Implementasi pada diagnosis ini pertama kali dilakukan pada hari Selasa, 9 Januari 2024 berupa mengajarkan cara mencuci tangan dengan benar, memonitor tanda-tanda vital, memonitor nyeri, memonitor keadaan lokia dan memantau perineum, mengajarkan dan memberikan perawatan perineum (vulva hygiene), mengajarkan ibu teknik relaksasi napas dalam, memberikan obat amoxicilin 3×500 mg, paracetamol 3×500 mg, asam mefenamat 3×500 mg.

Kemudian dilanjutkan implementasi yang dilakukan pada hari Rabu, 10 Januari 2024 berupa memonitor tanda-tanda vital, memonitor nyeri, memonitor keadaan lokia dan memantau perineum, memberikan perawatan perineum (vulva hygiene), memberikan obat amoxicilin 3×500 mg, paracetamol 3×500 mg, asam mefenamat 3×500 mg, menganjurkan ibu untuk memperbanyak asupan nutrisi.

2. Defisit pengetahuan berhubungan kurang terpapar informasi tentang nutrisi ibu menyusui

Implementasi pada diagnosis dilakukan pada hari Rabu, 10 Januari 2024 berupa mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan, menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, memberikan materi/edukasi mengenai nutrisi ibu menyusui, memberikan kesempatan untuk bertanya.

### **Evaluasi Keperawatan**

Setelah penulis melakukan beberapa tindakan keperawatan pada klien dengan post partum spontan pada tanggal 9 Januari sampai 10 Januari 2024 didapatkan evaluasi:

1. Risiko infeksi dibuktikan dengan faktor risiko ketidakadekuatan pertahanan tubuh primer (kerusakan integritas kulit, suhu badan: 36,8 °C, terpasang pembalut diapers,,

tampak *lochea* berwarna merah segar (*lochea rubra*), terdapat luka pada vagina grade 1 tanpa adanya jahitan)

Evaluasi dilakukan pada tanggal 10 Januari 2024 dari implementasi keperawatan yang dilakukan dari tanggal 9 Januari sampai 10 Januari 2024, evaluasi yang didapatkan yaitu data subjektif : klien mengatakan nyeri pada jalan lahir sudah berkurang dari kemarin, nyeri terasa ketika bergerak dan berkurang ketika istirahat, nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri di jalan lahir, skala nyeri 2 (ringan), nyeri menetap ketika bergerak dan didapatkan data objektif : *lochea* tampak berwarna merah segar (*lochea rubra*), jumlah *lochea* selama 9 jam  $\pm$  100 ml, bau amis darah, terdapat sedikit bekuan darah, tampak luka pada vagina grade 1 tanpa adanya jahitan, tidak ada tanda infeksi (REEDA) pada luka tidak ada kemerahan, tidak ada pembengkakan, tidak ada bercak perdarahan, tidak ada pengeluaran nanah, tampak luka belum menyatu, tampak daerah vulva masih sedikit basah tetapi lebih membaik dari kondisi kemarin.

2. Defisit pengetahuan berhubungan kurang terpapar informasi tentang nutrisi ibu menyusui

Didapatkan evaluasi pada tanggal 10 Januari 2024 dari tindakan yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2024 yaitu data subjektif klien dan keluarga mengatakan sudah memahami tentang apa saja nutrisi ibu menyusui, apa saja makanan yg baik dan makanan yang harus dihindari oleh ibu menyusui. Data objektif berupa klien dan keluarga mampu menjawab pertanyaan perawat tentang apa saja nutrisi ibu menyusui, apa saja makanan yg baik dan makanan yang harus dihindari oleh ibu menyusui.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Pengkajian

Pengkajian asuhan keperawatan pada Ny. A jenis kelamin perempuan, usia 33 tahun, alamat Danawarsih slawi, dengan post partum spontan telah dilakukan pengkajian dengan data yang didapatkan yaitu : Data subjektif : klien mengatakan sudah tidak ada keluhan, sesekali terasa nyeri pada jalan lahir tetapi tidak sampai mengganggu aktifitas, klien mengatakan apa saja kebutuhan nutrisi yang baik untuk ibu menyusui, klien mengatakan apa saja makanan yang baik dan makanan yang harus dihindari oleh ibu menyusui, klien mengatakan ingin mendapatkan banyak pengetahuan tentang nutrisi ibu menyusui. Data objektif : suhu badan: 36,8 °C, terpasang pembalut diapers, tampak *lochea* berwarna merah segar (*lochea rubra*), terdapat luka pada vagina grade 1 tanpa adanya jahitan, tidak ada tanda infeksi (REEDA) pada luka seperti tidak ada kemerahan, tidak ada pembengkakan, tidak ada bercak, klien tidak mampu

menjawab apa saja nutrisi yang baik untuk ibu menyusui, klien tidak mampu menjawab apa saja makanan yang baik dan makanan yang harus dihindari oleh ibu menyusui.

## 2. Diagnosi Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang dapat ditegakkan pada pasien dengan post partum spontan yaitu : Risiko infeksi dibuktikan dengan faktor risiko ketidakadekuatan pertahanan tubuh primer (kerusakan integritas kulit, suhu badan: 36,8 °C, terpasang pembalut diapers,, tampak lochea berwarna merah segar (lochea rubra), terdapat luka pada vagina grade 1 tanpa adanya jahitan) dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang nutrisi ibu menyusui dibuktikan dengan klien mengatakan apa saja kebutuhan nutrisi yang baik untuk ibu menyusui, klien tidak mampu menjawab apa saja nutrisi yang baik untuk ibu menyusuiapa saja makanan yang baik dan makanan yang harus dihindari oleh ibu menyusui.

## 3. Intervensi Keperawatan

- a. Risiko infeksi dibuktikan dengan faktor risiko ketidakadekuatan pertahanan tubuh primer (kerusakan integritas kulit, terdapat luka pada vagina grade 1 tanpa jahitan, terdapat lochea rubra) yaitu : pencegahan infeksi (ajarkan cara mencuci tangan dengan benar, tingkatkan asupan nutrisi), perawatan pascapersalinan (monitor tanda-tanda vital, monitor nyeri, monitor keadaan lokia dan pantau perineum, ajarkan dan berikan perawatan perineum yang tepat, ajarkan ibu mengatasi nyeri secara nonfarmakologis: misal teknik relaksasi napas dalam), perawatan perineum (kolaborasi pemberian analgesik).
- b. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang nutrisi ibu menyusui yaitu : identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, sediakan materi dan media pendidikan kesehatan, jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, berikan materi/edukasi mengenai nutrisi ibu menyusui, berikan kesempatan untuk bertanya.

## 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan pada Ny. A dengan post partum spontan diantaranya yaitu:

- a. Risiko infeksi dibuktikan dengan faktor risiko ketidakadekuatan pertahanan tubuh primer (kerusakan integritas kulit, terdapat luka pada vagina grade 1 tanpa jahitan, terdapat lochea rubra) yaitu : pencegahan infeksi (ajarkan cara mencuci tangan dengan benar, tingkatkan asupan nutrisi), perawatan pascapersalinan (monitor tanda-tanda vital, monitor nyeri, monitor keadaan lokia dan pantau perineum, ajarkan dan berikan perawatan perineum yang tepat, ajarkan ibu mengatasi nyeri

secara nonfarmakologis: misal teknik relaksasi napas dalam), perawatan perineum (kolaborasi pemberian analgesik).

- b. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang nutrisi ibu menyusui yaitu : identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, sediakan materi dan media pendidikan kesehatan, jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, berikan materi/edukasi mengenai nutrisi ibu menyusui, berikan kesempatan untuk bertanya.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada Ny. A dengan post partum spontan terdapat satu diagnosis teratasi sebagian yaitu risiko infeksi dibuktikan dengan faktor risiko ketidakadekuatan pertahanan tubuh primer (kerusakan integritas kulit, terdapat luka pada vagina grade 1 tanpa jahitan, terdapat lochea rubra) dan diagnosis yang teratasi yaitu defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang nutrisi ibu menyusui.

#### Saran

##### 1. Bagi akademik

Diharapkan bagi akademik dapat memperbanyak kepustakaan khususnya mengenai asuhan keperawatan *post partum spontan* agar mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan yang komprehensif sehingga lulus dapat bekerja dan memberikan perawatan yang sangat profesional sesuai dengan etika keperawatan yang sangat profesional dan undang-undang.

##### 2. Bagi rumah sakit

Diharapkan untuk dapat meningkatkan pelayanan pemberian asuhan keperawatan pada pasiennya terkhusus pada pasien dengan *post partum spontan* dengan maksimal dengan memaksimalkan tindakan mandiri keperawatan seperti mengajarkan teknik nonfarmakologis yang dapat dilakukan klien di rumah.

##### 3. Bagi pembaca

Diharapkan bagi pembaca dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengertian, tahapan, perubahan fisiologi, adaptasi psikologi, penatalaksanaan dan komplikasi yang terjadi pada *post partum spontan*.

##### 4. Bagi penulis

Diharapkan bagi penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat meningkatkan wawasan yang luas tentang asuhan keperawatan *post partum spontan* agar kedepannya dapat memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Agustin Dwi Syalfina, Dian Irawati, Sari Priyanti, & Ainul Churotin. (2021). Studi kasus ibu nifas dengan infeksi luka perineum. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.36984/jkm.v4i1.176>
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. (2023). *Sensus penduduk 2020*. BPS. <https://papua.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/336/indeks-pembangunan-manusia-provinsi-papua-tahun-2017.html>
- Dartiwen. (2023). Analisis komparasi tingkat nyeri persalinan antara primipara dan multipara. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14(1), 84–91.
- Devlina, V., Kasoema, R. S., & Fitri, N. (2022). Faktor yang berhubungan dengan produksi air susu ibu (ASI) pada ibu menyusui. *Human Care Journal*, 7(1), 153. <https://doi.org/10.32883/hcj.v7i1.1618>
- Dewi, & N. (2021). Gambaran perawatan ibu post partum. *Buku Kebidanan*, 4(1), 1–23.
- Diella, A. M. (2021). Asuhan keperawatan post natal care. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Eni Haryati. (2022). *Asuhan keperawatan post partum* (A. S. Haris, Ed.; 2nd ed.). Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Fiandara, N. O. (2019). Asuhan keperawatan pada Ny. R P3a0 dengan masalah keperawatan nyeri akut post partum spontan H-ke 0 pacuan retensio sisa plasenta dengan preeklamsi berat di ruang Bougenville RSUD Dr. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <https://repository.ump.ac.id/1106/3/Naura%20Okta%20Fiandara%20Bab%20II.pdf>
- Hadinata, D., & Abdillah, A. J. (2021). Metodologi keperawatan. *Paper Knowledge: Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Hardjito, K., Antono, S. D., & Yani, E. R. (2019). Perbedaan peran ibu primipara dan multipara dalam pengasuhan bayi baru lahir. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 12. <https://doi.org/10.32831/jik.v3i2.53>
- Jahriani, N. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan normal di Klinik Harapan Bunda Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2021. *Jurnal Gentle Birth*, 5(1), 1–7.
- K, M. N. D., & Hardiningsih. (2022). Adaptasi psikologi ibu masa nifas.
- K, P. A., & Cholifah. (2020). *Buku ajar konsep dasar persalinan*. Journal Keperawatan, 32.
- Kemenkes RI. (2020). Angka kematian ibu di dunia. *Kemenkes*, 4(1), 1–10. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/5789/3/3.chapter1.pdf>
- Lestari, R. D., Wijaya, S., & Karyawati, T. (2023). Asuhan keperawatan jiwa pada Ny. T dengan gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran di ruang Dewaruci RSJD Dr. Amino. 1(4).
- Maolani. (2021). *Metodologi penelitian*. 34–49.

- Mardiyana. (2021). Asuhan keperawatan pada pasien dengan post partum spontan di RSUD Dr. Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan. Poltekkes Kemenkes Samarinda, 6.
- Navilia, A. (2021). Asuhan keperawatan post partum spontan pada Ny. I di ruang nifas Baitunnisa 2 RSI Sultan Agung Semarang.
- Prayogo, N. (2021). Analisis framing Robert N. Entman pada pemberitaan hoax seputar “vaksin COVID-19” di media online Liputan6.com dan Kompas.com pada 22 Juni dan 18 Februari 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952, 5–24.
- Puspitasari, L., & Ernawati. (2019). Manfaat penguatan otot abdomen dan pemijatan lumbal terhadap percepatan proses persalinan kala I. *Jurnal Kebidanan*, 10(01), 17. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v10i01.295>
- Putra, M. D. (2021). Kebutuhan manusia dalam pemikiran Abraham Maslow. *Journal Inovasi Penelitian*, 1–155.
- Saadah, L., & Siti Haryani. (2022). Pengelolaan ketidaknyamanan pasca partum pada ibu post partum spontan dengan episiotomy. *Journal of Holistics and Health Science*, 4(2), 246–260. <https://doi.org/10.35473/jhhs.v4i2.167>
- Saudah, N., & Tentua, E. (2023). Asuhan keperawatan nyeri akut pada ibu post partum spontan dengan laserasi perineum di RSUD R.A Basoeni Mojokerto. *Kian Profesi Ners*, 2023. <https://repository.stikes-ppni.ac.id/handle/123456789/2324>
- Sugiarto. (2023). Asuhan keperawatan Ny. “N” P1a0 dengan risiko infeksi luka perineum pada ibu post partum spontan di ruang Aster RSUD Kota Bandung tahun 2023. *Repository Poltekkes Kemenkes Bandung*, 4(1), 1–23.
- Sugiyono. (2019). *Metode dan teknik penelitian*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sulfianti, Nardiana, E. A., Hutabarat, J., Astuti, E. A., Muyassaroh, Y., Yuliani, D. R., Hapsari, W., Azizah, N., Hutomo, C. S., & Argaheni, N. B. (2021). Asuhan kebidanan pada masa nifas.
- Sulfiyanti. (2022). Asuhan kebidanan persalinan normal terhadap Ny. I di TPMB D Way Jepara Lampung Timur. *Asuhan kebidanan persalinan normal terhadap Ny. I di TPMB D Way Jepara Lampung Timur*, 5–41. <https://repository.poltekkes-tjk.ac.id/id/eprint/1315/6/bab%20ii.pdf>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar diagnosis keperawatan Indonesia (SDKI)* (Edisi 1). Jakarta: Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI)* (Edisi 1). Jakarta: Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI)* (Edisi 1). Jakarta: Persatuan Perawat Indonesia.
- Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). Metode penyusunan karya tulis ilmiah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952, 2, 34–43.

- Widya. (2022). Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan rasa nyaman pada kasus post partum terhadap Ny. N. *Article*, XV + 62 halaman. <https://repository.poltekkes-tjk.ac.id/id/eprint/2218/>
- Wiwik Setyaningrum. (2022). Asuhan keperawatan dengan masalah utama nyeri akut pada Ny. R E.T Causa P2A0 post sectio caesarea hari ke-1 A.I gagal induksi di ruang Bougenvile RSUD Dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga. *Jurnal Keperawatan*, 9–58. <http://repository.ump.ac.id/1474/>
- World Health Organization (WHO). (2019). *Maternal mortality in 2000 to 2017*. <https://www.who.int/reproductivehealth/publications/maternal-mortality-2000-2017/en/>
- Yuliani, D. (2020). Konsep post partum spontan. *Fakultas Kesehatan Universitas Pringsewu*, 2013, 8–25.